

INDUSTRI PARIWISATA DI KOTA JAMBI

2006 - 2020

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*



Oleh :

TRI YUDA ARDIKA

NIM 2000887201008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan ini pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi yang diusulkan oleh

Nama : Tri Yuda Ardika

Nim : 2000887201008

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Judul Skripsi : Industri Pariwisata di Kota Jambi 2006 - 2020

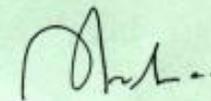
Telah disetujui dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diujikan

Pembimbing I



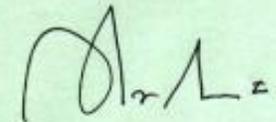
Ulul Azmi, S.Pd, M.Hum

Pembimbing II



Siti Heidi Karmela, SS.MA

Diketahui Oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Batanghari



Siti Heidi Karmela, SS., MA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji skripsi pdada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unibersitas Batanghari.

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Februari 2025

Jam : 08.00 – 10.00 WIB

Tempat : Ruang FKIP 1

Judul Skripsi : Industri Pariwisata di Kota Jambi 2006 - 2020

Jabatan

Ketua Penguji

Sekretaris

Penguji Utama

Penguji

Nama

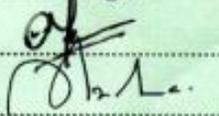
Ulul Azmi, S.Pd, M.Hum

Siti Heidi Karmela, SS. MA

Ferry Yanto, S.Pd, M.Hum

Nur Agustiningsih, M.Pd

Tanda Tangan



Jambi, .. Februari 2025

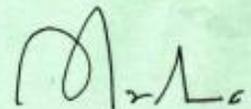
Disahkan Oleh,

**Dekan FKIP
Universitas Batanghari**



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

**Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah**



Siti Heidi Karmela SS. MA

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Yuda Ardika

Nim : 2000887201017

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Judul Skripsi : Industri Pariwisata di Kota Jambi 2006 - 2020

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan jiplakan dari hasil penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab.

Jambi, ... Februari 2025

Penulis



Tri Yuda Ardika

MOTTO

Tidak Ada Kata Terlambat Untuk Memulai Hidup Yang Kamu Inginkan

“Tri Yuda Ardika”



INTISARI

Tri Yuda Ardika. 2024. Industri Pariwisata di Kota Jambi 2006 – 2020. Pembimbing I Ulul Azmi, S.Pd, M.Hum dan Pembimbing II Siti Heidi Karmela, SS.MA. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.

Permasalahan dalam penelitian ini tentang Industri Pariwisata yang berada di Kawasan wisata di Kota Jambi Tujuan dari penelitian ini mengacu pada permasalahan yang diangkat, maka tujuannya menjelaskan destinasi pariwisata dapat mempengaruhi industri kepariwisataan di Kota Jambi dan Mendeskripsikan bagaimana kontribusi pariwisata bagi perekonomian masyarakat di sekitar destinasi wisata di Kota Jambi.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara pedagang di kawasan destinasi wisata di Kota Jambi. Sementara sumber sekunder yang digunakan berupa buku, dan sumber internet.

Hasil Penelitian memberikan penjelasan dimana aktivitas para pedagang Industri Pariwisata menghasilkan banyak keuntungan pada masa musim liburan. Hasil penelitian ini juga memberikan penjelasan kehidupan ekonomi disekitar kawasan destinasi wisata di Kota Jambi.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Industri Pariwisata di Kota Jambi 2006 - 2020. Mengalami banyak perubahan yang signifikan di beberapa sektor salah-satunya adalah Jembatan Gentala Arasy, yang dimana semakin banyak pengunjung yang datang kewisata ini untuk menikmati Sungai Batanghari terlebih saat ini bisa dengan mudah untuk menuju Jambi Kota Sebrang.

Kata Kunci : Industri, Destinasi, Pariwisata, Kota Jambi, Ekonomi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah hirabbil 'alamin

Puji syukur haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya dan karunia-nya kepada penulis. Sehingga penulis diberi kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Industri Pariwisata di Kota Jambi 2006 – 2020”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah-satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.

Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, dukungan dan masukan baik berupa ide ataupun saran dari Bapak Dosen Pembimbing I dan Ibu Dosen Pembimbing II. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu Afdalisma Selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi
2. Bapak Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari
3. Ibu Siti Heidi Karmela, SS.MA Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari dan sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Ulul Azmi, S,Pd, M.Hum Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman dalam perkuliahan.
6. Terimakasih kepada seluruh Staff Tata Usaha kantor FKIP Universitas Batanghari
7. Terimakasih untuk kedua orang tua Bapak Abdul Talip dan Mamak Nurmala, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
8. Terimakasih untuk para informan yang sudah rela bersedia meluangkan waktunya untuk membantu kelancaran skripsi ini dan telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan sumber penelitian dalam penulisan skripsi ini.
9. Rekan seperjuangan yang telah banyak membantu baik tenaga dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membacanya.

Jambi, ... Februari 2025

Penulis

LEMBAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kota Jambi Tahun 2017 - 2021 Sumber: BPS Kota Jambi, 2022	18
Tabel 2.2 Distribusi Penduduk di Kota Jambi Tahun 2021 per Kecamatan Sumber: BPS Kota Jambi, 2022	19
Tabel 2.3 Persentase Penduduk di Kota Jambi Tahun 2021 berdasarkan Kelompok Umur Sumber: BPS Kota Jambi, 2022	20
Tabel 2.4 Luas Wilayah dan Pembagian Daerah Administrasi Menurut Kecamatan	21
Tabel 4.1 Jumlah Usaha Mikro Kecil (UMKM) sekitar destinasi wisata Kota Jambi	47



LEMBAR SINGKATAN

PAD	: Pendapatan Asli Daerah
SDM	: Sumber Daya Manusia
Km ²	: Kilo Meter Persegi
LHK	: Lingkungan Hidup Dan Kehutanan
BPS	: Badan Pusat Statistik
NTT	: Nusa Tenggara Timur
Sumba	: Sumatera Barat
UU	: Undang Undang
DLL	: Dan Lain-Lain



GLOSARIUM

Strategi	: Langkah-Langkah
Tour	: Wisata
Tourisme	: Turis
Souvenir	: Oleh-Oleh
Community Based Tourism	: Pariwisata Berbasis Masyarakat



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
INTISARI	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR TABEL	viii
LEMBAR SINGKATAN	ix
GLOSARIUM	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan dan Ruang Lingkup	6
C. Arti Penting dan Tujuan	7
D. Metode Penelitian	7
E. Kerangka Konseptual	9
F. Tujuan Pustaka	14
G. Sistematik Penulisan	15
BAB II GAMBARAN UMUM	17
A. Keadaan Geografis	17

B. Keadaan Demografi	18
C. Administratif Wilayah	21
D. Keadaan Ekonomi Masyarakat	22
E. Sosial Budaya Masyarakat Kota Jambi	23
BAB III KEPARIWISATAAN KOTA JAMBI	26
A. Potensi Destinasi Pariwisata Kota Jambi	26
B. Kebijakan Kepariwisata di Kota Jambi	35
C. Penyelenggaraan Kepariwisata di Kota Jambi	36
BAB IV PERKEMBANGAN KEPARIWISATAAN DAN KONTRIBUSI TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT	43
A. Pelaku Usaha Industri Kepariwisata	43
B. Kehidupan Ekonomi Masyarakat Sekitar Destinasi	46
C. Kontribusi Industri Kepariwisata Kota Jambi	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DOKUMENTASI	61
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan, mempunyai potensi untuk mengembangkan industri pariwisata sangat besar, karena industri pariwisata di Indonesia khususnya dan dunia umumnya juga telah berkembang pesat. Perkembangan industri pariwisata tersebut tidak hanya dapat berdampak pada pendapatan devisa negara saja, namun memperluas kesempatan, berusaha, serta menciptakan suatu lapangan yang baru bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan mengatasi pengangguran di daerah.¹

Sejak pandemi Covid-19 menyerang dunia, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia menurun drastis. Angka kunjungan hanya di kisaran seratusan ribu per bulan. Padahal, selama bertahun-tahun sebelumnya, angka kunjungan selalu menembus satu juta per bulan. Tak dapat dipungkiri, dunia pariwisata menjadi salah satu yang paling terdampak pandemi.

Meski mengalami dampak signifikan akibat pandemi Covid-19, pemerintah terus melakukan pembangunan di bidang pariwisata. Pemerintah bahkan mengidentifikasi sektor pariwisata sebagai sektor prioritas lantaran memberikan kontribusi cukup besar bagi ekonomi Indonesia. Pada tahun 2019 atau sebelum pandemi, sektor pariwisata menyumbang 4,7% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Pariwisata

¹ Rahma, Femi Nadia dan Herniwati Retno Handayani. 2013. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus. Diponegoro Journal of Economic. Volume 2, No. 2.

turut mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi sumber daya manusia (SDM) pariwisata, promosi dan event, serta pelatihan bidang ekonomi kreatif. Kementerian lain yang turut bergerak dalam pembangunan sektor pariwisata Indonesia yakni Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) yang mengembangkan Taman Nasional dan Taman Wisata Alam sebagai salah satu tujuan wisata.

Sebanyak 76,19% pakar menilai kondisi pariwisata di Indonesia saat ini sedang dalam proses pemulihan. Jika dilihat dari geliat pariwisata 2022, sebanyak 35,71% pakar optimis kondisi pariwisata akan kembali pulih seperti masa sebelum pandemi pada 2024. Bahkan, diperkirakan akan ada 7-9 juta kunjungan wisatawan mancanegara pada 2023. Mayoritas pakar (persentase pakar: 46,15%) percaya jika pengembangan destinasi pariwisata berkualitas dan inovatif memiliki peran penting dalam pertumbuhan sektor pariwisata di masa depan. Di sisi lain, masih ada faktor-faktor lain yang berpengaruh pada pertumbuhan sektor pariwisata di Indonesia. Mulai dari peran teknologi yang mendukung kemudahan berwisata (43,59%), peningkatan pendapatan di antara wisatawan domestik (38,46%), serta perluasan infrastruktur dan rute penerbangan internasional (35,90%).²

Indonesia yang mempesona dan elok, tentunya sektor pariwisata tidak bisa

² <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/expert-survey-sektor-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-tumbuh-pada-2024>

dianggap sebelah mata. Bahkan, pada beberapa wilayah kota/kabupaten, sektor ini sudah menjadi salah satu tulang punggung ekonomi wilayah melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sekira ada 10 kabupaten/kota yang 40 persen PAD-nya berasal dari sektor ini. Dalam catatan Kemenkeu dan BPS, 10 kota/kabupaten itu berdasarkan persentase PAD-nya yang tergantung pada sektor pariwisata adalah; Badung, Bali (71,36 persen), Sumba Barat, NTT (68,19 persen), Supiori, Papua (66,73 persen), Kepulauan Anambas, Kepri (62,66 persen), Bintan, Kepri (60,80 persen), Lombok Utara, NTB (57,69 persen), Gianyar, Bali (54,29 persen), Murung Raya, Kalimantan Tengah (53,53 persen), Dogiyai, Papua (53,16 persen), dan Mimika, Papua (49,75 persen).³

Jika ditotal, untuk pendapatan PAD 2018 dari pajak hotel, restoran, dan retribusi jasa usaha penginapan di seluruh wilayah tersebut mencapai Rp17,7 triliun. Rinciannya adalah pajak hotel Rp7,45 triliun, pajak restoran Rp10,25 triliun, dan retribusi jasa usaha penginapan Rp23,9 miliar. Jika dilihat dari data di atas, pada beberapa wilayah yang mengandalkan pemasukan daerah dari sektor pariwisata sebagiannya memang sudah menyediakan beragam fasilitas, seperti hotel, penginapan, maupun restoran.

Provinsi Jambi memiliki banyak tempat wisata, seperti kebun binatang, Taman Jambi Paradise, Gentala Arasy yang berada di Kota Jambi dan objek wisata seperti Air Terjun Sigerincing yang berada di Kabupaten Merangin, Danau Kaco, Arai Indah, Kebun Teh Kayou Aro, serta Danau Kerinci yang berada di Kabupaten Kerinci.

³ <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/09/27/kota-kabupaten-di-indonesia-yang-bergantung-pada-sektor-pariwisata>

Tempat-tempat inilah yang menarik minat para wisatawan untuk datang ke Provinsi Jambi. Terbukti dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun yang berkunjung ke Provinsi Jambi. Total kunjungan wisatawan ke Provinsi Jambi tahun 2020 mencapai 2.659.730 Total kunjungan wisatawan ke Provinsi Jambi tahun 2018 mencapai 2.399.560 orang, meningkat 237.405 orang (11%) dibanding total kunjungan wisata tahun 2017 sekitar 2.162.155 orang.⁴

Provinsi Jambi merupakan daerah yang giat mengembangkan potensi wilayahnya untuk tujuan wisata dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Obyek dan daya tarik wisata yang dimiliki Provinsi Jambi cukup banyak dan bervariasi. Provinsi Jambi memiliki banyak aneka ragam obyek dan daya tarik wisata yang terdiri atas obyek wisata alam, museum, peninggalan purbakala, pusat kesenian, pusat kerajinan. Obyek wisata sebanyak itu belum mencakup atraksi wisata. Kepariwisataan di Provinsi Jambi berkembang cukup baik, bahkan beberapa kawasan dan obyek pariwisatanya telah terkenal hingga ke mancanegara.⁵

Pentingnya pengembangan pariwisata membuat Provinsi Jambi menggalakkan sektor ini untuk menggerakkan industri - industri kecil dan meraih peluang keuntungan dari sektor pariwisata dalam meningkatkan penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Kab/Kota Provinsi Jambi. Provinsi Jambi memiliki potensi pariwisata cukup beragam, seperti wisata alam, budaya, dan sejarah.

⁴BPS Provinsi Jambi 2022

⁵ Elistia, 2020

Adanya kegiatan pengembangan wisata di suatu lokasi memungkinkan tergalinya potensi dasar pariwisata untuk pengembangan lebih lanjut dan peningkatan perekonomian daerah. Lebih jauh lagi, perluasan potensi wisata di tempat yang ada berpotensi menarik banyak wisatawan. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang menguntungkan untuk dikembangkan sebagai aset yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi pemerintah dan masyarakat sekitar tempat wisata.⁶

Industri pariwisata di Kota Jambi tidak kalah menarik dengan wisata-wisata lainnya yang ada di provinsi Jambi, karena Kota Jambi pada masa lampau merupakan pusat perdagangan yang sangat terkenal diberbagai daerah. Banyak industri pariwisata yang ada saat ini tidak terlepas dari peran masa lalu yang saat ini berkembang pesat menjadi Kota Besar.

Kebutuhan masyarakat Kota Jambi akan objek wisata cukup tinggi dan jarak objek industri pariwisata yang tidak jauh dari pusat kota. Kota Jambi memiliki banyak sekali objek wisata yang berpotensi dan menarik untuk dikunjungi. Beberapa destinasi baru yang berkembang di Kota Jambi belakangan ini diantaranya, Danau Sipin, Tugu Keris, Taman Remaja, Taman Angrek, Ancol serta Gentala, Taman Rimba, Kampung Raja, dan beberapa destinasi lainnya.

Dengan adanya perkembangan destinasi tersebut banyak masyarakat Kota Jambi yang membuka usaha disekitar objek wisata, mereka berjualan berbagai macam produk mulai dari souvenir, baju, mainan, makanan dan minuman yang memanjakan para

⁶Maratun Saadah et al., "Pengembangan Pengelolaan Pariwisata Oleh Badan Usaha Milik Desa Di Jambi," KAMBOTI: Jurnal Sosial Dan Humaniora. Vol 4 No 22021.

pengunjung.

Walaupun demikian perkembangan industri wisata tersebut belum berbanding lurus dengan perkembangan destinasi wisata. Usaha-usaha masyarakat yang ada masih bersifat konvensional dan bersifat umum, usaha tersebut belum menunjukkan sebagai efek dari perkembangan destinasi wisata, semestinya industri yang lahir dari efek perkembangan destinasi wisata adalah industri kreatifitas masyarakat yang inovatif dan kontributif terhadap perkembangan wisata itu sendiri, dengan tidak memomorduakan usaha-usaha yang bersifat umum.

Berdasarkan latarbelakang yang telah di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti Industri Pariwisata yang ada di Kota Jambi yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul **“INDUSTRI PARIWISATA DI KOTA JAMBI 2006 - 2020”**.

B. Permasalahan dan Ruang Lingkup

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan permasalahan pokok dalam penelitian ini industri pariwisata yang berada di Kota Jambi. Dari permasalahan pokok tersebut, maka perlu dibuat rumusan masalah pokok yang diajukan antara lain ;

1. Bagaimana destinasi pariwisata mempengaruhi industri kepariwisataan Kota Jambi?
2. Bagaimana pariwisata Kota Jambi berkontribusi terhadap perekonomian Masyarakat?

Dalam melakukan penelitian ini perlu membatasi ruang lingkup baik temporal maupun spasial yang menjadi batasan agar lebih terarah. Adapun ruang lingkup

spasialnya mencakup industri pariwisata di wilayah Kota Jambi. Untuk lingkup temporalnya dimulai munculnya kepariwisataan Industri tahun 2006 - 2020, dengan rincian tahun 2006 menjadi batasan awal sedangkan batasan akhir tahun 2020 karena pada tahun tersebut terjadi suatu pandemi yaitu covid-19 yang menyebabkan seluruh sektor industri terutama industri pariwisata mengalami penurunan drastis.

C. Arti Penting dan Tujuan

Arti penting penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan industri pariwisata, terutama tentang kegiatan ekonomi yang ada disekitar kawasan wisata di Kota Jambi, selain itu dapat dijadikan sebagai sumber bacaan bagi siapa saja yang ingin meneliti tentang industri pariwisata di Kota Jambi.

Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor penyebab banyaknya pengunjung datang ke industri wisata tersebut. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan alasan orang-orang memilih berwisata atau berlibur di Kota Jambi.

D. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini tentang industri pariwisata di Kota Jambi peneliti menggunakan metode historis.

Adapun langkah-langkah dalam metode sejarah antara lain.

a. Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Dalam hal ini langkah pertama yang di lakukan peneliti yaitu melakukan pengumpulan sumber (heuristik), dan adapun dalam pengumpulan sumber peneliti mengumpulkan beberapa sumber, yaitu sumber tertulis maupun sumber lisan.

Sumber tertulis seperti arsip berupa dokumen dari dinas kepariwisataan kota Jambi, Dinas Arsip dan Perpustakaan Umum Kota Jambi, Jurnal, Buku atau catatan dari pedagang hasil penjualan industri pariwisata, sedangkan sumber secara lisan berupa wawancara terhadap pedagang dan pengunjung di tempat wisata yang ada di Kota Jambi.

b. Kritik Sumber (Verifikasi)

Setelah pengumpulan sumber penulis akan melakukan kritik sumber terhadap sumber yang di dapatkan baik secara tertulis maupun lisan, dan dalam melakukan kritik sumber terbagi menjadi dua yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik eksternal dilakukan dengan cara melihat data fisik dan keabsahan sumber sedangkan Kritik Internal yaitu untuk memastikan keaslian sumber-sumber yang peneliti dapat sesuai dengan fakta dilapangan atau tidak. Maka dari itu penulis dapat membedakan sumber-sumber yang di dapat.

c. Interpretasi (Penafsiran)

Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis setelah mengumpulkan dan kritik sumber Interpretasi (penafsiran) atau analisa terhadap sumber-sumber yang telah di kumpulkan oleh penulis, dengan adanya interpretasi (penafsiran) penulis bisa menuliskan fakta sejarah.

d. Penulisan Sejarah (Historiografi)

Langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis adalah penulisan sejarah (historiografi), yang di mana dalam penulisan sejarah penulis akan menuliskan sesuai dengan judul yang diambil yaitu “Industri Pariwisata di Kota Jambi 2006 -

2020”.

E. Kerangka Konseptual

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. UU Perindustrian No 5 Tahun 1984, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancangan bangun dan perkerjasama industri.

Industri mempelajari bagaimana elemen-elemen dalam pasar saling berinteraksi, diantaranya bagaimana hubungan struktur industri, perilaku pelaku industri dan kinerja industri, bagaimana kondisi-kondisi permintaan dan penawaran di pasar mempengaruhi struktur, perilaku dan kinerja industri, dan bagaimana kebijakan-kebijakan pemerintah mempengaruhi operasi industri. Bagi produsen, analisis ekonomi industri menjadi sarana untuk mempelajari kondisi pasar dimana produsen beroperasi dan menyusun strategi untuk memaksimalkan tujuan operasinya. Bagi konsumen, analisis ekonomi industri menjadi sarana untuk mengantisipasi terjadinya praktik-praktik pasar yang merugikan konsumen. Bagi pemerintah, analisis ekonomi industri menjadi sarana untuk merumuskan kebijakan industri yang mampu mendukung perkembangan industri pada khususnya serta perekonomian pada umumnya.⁷

⁷ Arsyad Lincoln dan Kusuma Eri Stephanus. 2014. *Ekonomika Industri, Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Istilah pariwisata (tourism) baru muncul di masyarakat kira-kira pada abad ke-18, khususnya sesudah Revolusi Industri di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata (tour), yaitu suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, di luar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apa pun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji. Pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. Pariwisata adalah "gabungan dari aktivitas, jasa dan industri yang memberikan pengalaman perjalanan: transportasi, akomodasi, tempat makan dan minum, toko, hiburan, aktivitas, dan layanan perhotelan lainnya yang tersedia untuk individu atau kelompok yang jauh dari rumah". Unsur pembentuk pengalaman wisatawan yang utama adalah adanya daya tarik dari suatu tempat atau lokasi.

Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata, "pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang ini". Sedangkan pengertian pariwisata menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah (Bab I, Pasal 1, Ayat 3).

Industri pariwisata adalah berbagai bidang usaha yang secara bersama-sama menghasilkan produk dan jasa yang akan dibutuhkan oleh wisatawan. Industri pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan sangat

cepat dibandingkan sektor ekonomi yang lainnya. Lapangan pekerjaan yang muncul dari efek industri pariwisata tergolong banyak, yaitu mulai dari kegiatan pengadaan jasa akomodasi, kerajinan, layanan wisata, rumah makan hingga bisnis cinderamata yang mempunyai efek besar dalam membantu pemerintah untuk mengurangi tingginya Pengangguran.

Definisi yang lebih lengkap pariwisata adalah industri jasa. Mereka menangani jasa mulai dari angkutan, jasa keramahan, tempat tinggal, makanan, minuman dan jasa bersangkutan lainnya seperti bank, asuransi, keamanan dll. Dan juga menawarkan tempat istirahat, budaya, pelarian, petualangan, pengalaman baru dan berbeda lainnya. Banyak negara bergantung banyak dari industri pariwisata ini sebagai sumber pajak dan pendapatan untuk perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh Organisasi Non-Pemerintah untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang bukan setempat.

Industri Pariwisata dapat diartikan sebagai sekelompok bidang usaha yang menghasilkan berbagai jasa dan barang yang dibutuhkan oleh mereka yang melakukan perjalanan wisata. pengertian industri pariwisata adalah kumpulan usaha di bidang wisata yang saling terkait. Kumpulan usaha ini diselenggarakan untuk menghasilkan barang dan jasa sebagai pemenuh kebutuhan wisatawan, mencari keuntungan, meningkatkan pendapatan daerah, dan menambah devisa negara.

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang dengan tujuan antara lain untuk menciptakan pembangunan ekonomi secara merata di setiap tempat dan juga daerah. Tenaga kerja adalah penduduk yang dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Salah satu upaya dalam meningkatkan tenaga kerja adalah pembangunan dalam sektor pariwisata.⁸

Industri pariwisata yang berkembang dengan baik akan membuka kesempatan terciptanya peluang usaha, kesempatan berwiraswasta, serta terbukanya lapangan kerja yang cukup luas bagi penduduk setempat, bahkan masyarakat dari luar daerah.

Sejarah ekonomi secara garis besar mempunyai pengertian sebagai kegiatan dan keadaan perekonomian suatu masyarakat pada masa lampau. Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu negara. Negara yang besar adalah negara yang memiliki perekonomian baik dan rakyat yang sejahtera. Untuk mewujudkan perekonomian yang baik dalam suatu negara perlu dilakukannya kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi sendiri merupakan semua aktivitas yang dilakukan manusia untuk memperoleh barang atau jasa. Dalam hal ini juga diperlukan sektor usaha kecil atau sektor informal dalam berperan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, baik dari segi kuantitas maupun dari segi kemampuannya

⁸ Muljadi. 2008:71. Kepariwisataan dan Perjalanan. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.

dalam peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja untuk mewujudkan pemerataan hasil pembangunan.

Dalam hal ini kepariwisataan sangat dominan untuk pembahasan dalam dunia global nasional maupun internasional. Dalam sektor pariwisata Kepariwisataan data ini berkembang dengan adanya zaman yang ada. Menurut (Sutono & Meitasari, 2021) disebutkan bahwa Pariwisata merupakan sebuah aktivitas yang disediakan fasilitasnya oleh Lembaga Lembaga yang ada seperti masyarakat, Pengusaha maupun Pemerintah.⁹

Menurut Yoeti (2006) Kata Pariwisata yang berasal dari Bahasa Sansekerta sesungguhnya bukanlah berarti “tourisme” (Bahasa Belanda) atau “tourism” (Bahasa Inggris) . Kata Pariwisata adalah sinonim dengan pengertian “tour” Pendapat ini berdasarkan pemikiran sebagai berikut : Kata Pariwisata terdiri dari dua suku kata yaitu masing-masing kata “Pari” dan “Wisata” “Pari” berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, lengkap • “Wisata” berarti perjalanan, bepergian, yang dalam hal ini sinonim dengan kata “travel” dalam bahasa Inggris.

Menurut Wahab (2008) Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan standar hidup serta menstimulasi sektorsektor produktivitas lainnya.

⁹ Sutono & Meitasari, 2021

F. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari beberapa sumber penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan dan dari sumber buku-buku, jurnal, maupun skripsi. Penelitian yang pertama yang berhasil adalah penelitian yang dilakukan oleh Romi Putra Saroji yang berjudul “Pengaruh Industri pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”.

Penelitian ini mengkaji tentang perhotelan, kuliner (restoran), Biro Perjalanan Wisata dan objek wisata menunjukkan adanya penyerapan tenaga kerja. Hal ini dilihat dari jumlah tenaga kerja selama 2010-2015 yang semakin meningkat untuk masing-masing bidang tersebut. Pendukung pengembangan pariwisata seperti hotel dan kuliner belum semuanya berprinsip pada pariwisata syariah karena hotel belum semuanya berupa hotel syariah, atau makanan-makanan di restoran tidak semuanya berlabel halal yang masih membuat ragu wisatawan. Berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti akan mengkaji tentang industri pariwisata yang ada di Kota Jambi dalam ruang lingkup destinasi wisata yang memiliki peran penting dalam industri pariwisata di Kota Jambi, berbeda dengan penelitian Romi, peneliti akan mengkaji tentang sektor industri pariwisata pada para pedagang seperti penjual Souvenir, Baju, Makanan dan Minuman yang ada dikawasan wisata.

Penelitian Masriana (2019) Berdasarkan hasil pembahasan penulis terkait penelitian Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Pantai Ide Sorowako, Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut: Mengikutsertakan anggota masyarakat dalam

pengambilan keputusan adalah proses pengembangan wisata yang berjalan dengan baik dimana pemerintah ikut terlibat dan selalu melibatkan masyarakat setempat. Dalam penelitian yang peneliti kaji memfokuskan pada industri pariwisata yang ada di Kota Jambi.

Penelitian Vera Amalia¹, Deby Anggun Sari², Parassela Pangestu Primadiva³, Deki Irawan. “Strategi Peningkatan Pendapatan Sektor Pariwisata di Provinsi Jambi”. Jurnal Ilmu Manajemen dan Terapan. Vol. 4, No. 6, Juli. 2023. berdasarkan penelitian tersebut, peneliti memiliki perbedaan yaitu hanya menganalisis bagaimana pendapatan yang diperoleh dari para pelaku industri pariwisata yang ada di Kota Jambi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas. Sistematik pembahasan bertujuan untuk menggambarkan mengenai susunan isi proposal/skripsi secara teratur. Penulisan ini disusun dalam lima bab yang masing-masing terdiri dari sub bab sebagai acuan berpikir secara sistematis.

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, permasalahan dan ruang lingkup, arti penting dan tujuan, metode penelitian, kerangka konseptual, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan, Bab II membahas tentang gambaran umum seperti keadaan geografis, keadaan demografi, administratif wilayah, keadaan ekonomi masyarakat, dan sosial budaya masyarakat kota Jambi, untuk Bab III tentang destinasi industri kepariwisataan di Kota Jambi yang terdiri dari beberapa sub yaitu potensi destinasi pariwisata kota Jambi, kebijakan kepariwisataan di Kota Jambi, dan penyelenggaraan

kepariwisataan di kota Jambi, selanjutnya untuk Bab IV menguraikan tentang perkembangan kepariwisataan dan kontribusi terhadap ekonomi masyarakat yang terdiri dari beberapa sub yaitu masyarakat penyelenggaraan kepariwisataan, kehidupan ekonomi masyarakat sekitar destinasi, pihak-pihak yang berperan terhadap perkembangan kepariwisataan dan efek perkembangan pariwisata terhadap pemerintah kota Jambi dan Bab V Penutup dan Kesimpulan.



BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografis

Kota Jambi pada umumnya dikelilingi oleh Kabupaten Muaro Jambi, dimana bagian Utara, Barat, Selatan dan timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Muaro Jambi. Kota Jambi terletak pada ketinggian rata-rata 10 sampai 60 meter di atas tanah laut. Letak geografis Kota Jambi terletak di: 01030'2,98"- 01040' 1,07" Lintang Selatan dan 10340' 1,67"-10340' 0,22" bujur timur. Bagian bergelombang berada di utara dan selatan kota, sedangkan daerah rawa mengelilingi Sungai Batanghari, sungai terpanjang di Pulau Sumatera, dengan total panjang sekitar 1.700 kilometer, dari Danau Atas-Danau bawah (Sumatera Barat) hingga Berhala. Selat (11 km) di Kota Jambi memiliki lebar sekitar 500 m. Sungai Batanghari membelah Kota Jambi menjadi dua bagian yaitu utara dan selatan.

Luas Kota Jambi 205,38 Km yang terdiri dari:

1. Kecamatan Kota Baru = 36,11Km (17,56%)
2. Kecamatan Alam Barajo = 41,67 Km (20,27 %)
3. Kecamatan Jambi Selatan = 11,41 Km (5,55 %)
4. Kecamatan Paal Merah = 27,13 Km (13,20 %)
5. Kecamatan Jelutung = 7,92 Km (3,85 %)
6. Kecamatan Pasar Jambi = 4,02 Km (1,96 %)
7. Kecamatan Telanaipura = 22,51 Km (10,95 %)
8. Kecamatan Danau Sipin = 7,88 Km (3,83 %)

9. Kecamatan Danau Teluk = 15,70 Km (7,64 %)

Luas Keseluruhan kota jambi yakni 20.538 hektar. Terdiri dari 11 kecamatan dan 62 kelurahan.

B. Keadaan Demografi

1. Jumlah Penduduk

Perkembangan jumlah penduduk di Kota Jambi pada kurun waktu 2017- 2021 terus mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan penduduk mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah penduduk Kota Jambi adalah 591.134 jiwa, dan terus meningkat menjadi 612.162 jiwa pada tahun 2021. Adapun pertumbuhan penduduknya setiap tahun selama kurun waktu 2017 - 2021 berkisar antara 0,13% sampai dengan 1,31% pertahunnya dan dengan angka pertumbuhan penduduk rata-rata sebesar 0,963%. Gambar dibawah ini menunjukkan jumlah dan pertumbuhan penduduk di Kota Jambi dari tahun 2017- 2021.

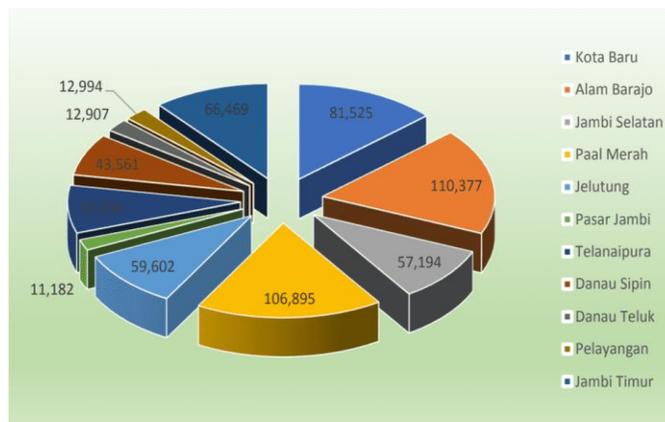


Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kota Jambi Tahun 2017 - 2021 | Sumber: BPS Kota Jambi, 2022

2. Distribusi Penduduk dan Kepadatan Penduduk

Distribusi atau sebaran penduduk tertinggi pada tahun 2021 berada di Kecamatan Alam Barajo dan Paal Merah. Jumlah penduduk tertinggi bukan berarti kepadatan penduduk di Kecamatan Alam Barajo dan Paal Merah juga tinggi. Dari distribusi atau sebaran penduduknya di 11 kecamatan di Kota Jambi, kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling banyak adalah Kecamatan Alam Barajo dengan penduduk sebanyak 110.377 jiwa pada tahun 2021 atau sekitar 18,03 persen dari total penduduk Kota Jambi Sementara itu kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Pasar Jambi yaitu sebanyak 11.182 jiwa, atau 1,83 persen dari total penduduk Kota Jambi.

Tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Alam Barajo dikarenakan kecamatan ini mempunyai wilayah yang lebih luas dibandingkan wilayah kecamatan lainnya. Distribusi penduduk Kota Jambi Tahun 2021 terlihat pada gambar berikut.

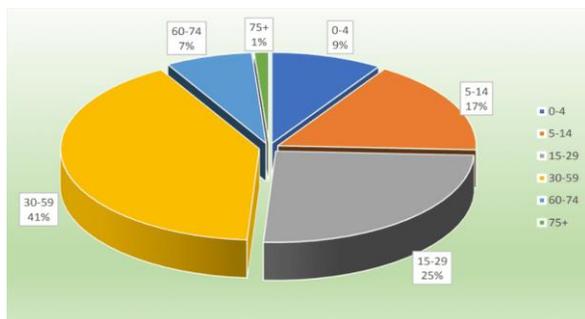


Tabel 2.2 Distribusi Penduduk di Kota Jambi Tahun 2021 per Kecamatan | Sumber: BPS Kota Jambi, 2022

Berdasarkan kepadatannya, sebagian besar penduduk Kota Jambi terkonsentrasi di 3 (tiga) kecamatan yang berada di dekat pusat kota, yaitu Kecamatan Jelutung 7.505 Jiwa/Km² pada tahun 2020, Kecamatan Danau Sipin 5.504 jiwa/km² dan Kecamatan Jambi Selatan 4.989 jiwa/km². Sedangkan 8 (delapan) kecamatan lainnya memiliki kepadatan penduduk yang berkisar antara 817 Jiwa/Km² hingga 4.148 Jiwa/Km². Hal ini berarti terdapat ketimpangan sebaran penduduk yang mencolok antara 3 kecamatan yang berada di kawasan dekat pusat kota dan 8 kecamatan lainnya.

3. Komposisi Penduduk Menurut Struktur Usia

Dalam konteks struktur usia, penduduk Kota Jambi tahun 2021 paling banyak berada pada rentang usia 30-59 tahun yaitu sebanyak 247.203 jiwa atau sekitar 40,78% dari jumlah penduduk, diikuti rentang usia 15-29 tahun sebanyak 153.194 jiwa atau sekitar 25,27% dari jumlah penduduk. Sedangkan jumlah lansia di atas usia 60 tahun sebanyak 27.336 jiwa. Secara lengkap komposisi penduduk Kota Jambi Tahun 2021 menurut kelompok umur (jiwa) disajikan pada gambar berikut.



Tabel 2.3 Persentase Penduduk di Kota Jambi Tahun 2021 berdasarkan Kelompok Umur | Sumber: BPS Kota Jambi, 2022

C. Administratif Wilayah

Batas administrasinya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 2.4 Luas Wilayah dan Pembagian Daerah Administrasi Menurut Kecamatan

Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase	Jumlah Kelurahan	Jumlah RT
1. Kota Baru	36,11	17,56	5	171
2. Alam Barajo	41,67	20,27	5	191
3. Jambi Selatan	11,41	5,55	5	149
4. Paal Merah	27,13	13,20	5	217
5. Jelutung	7,92	3,85	7	233
6. Pasar Jambi	4,02	1,96	4	58
7. Telanaipura	22,51	10,95	6	126
8. Danau Sipin	7,88	3,83	5	150
9. Danau Teluk	15,7	7,64	5	44
10. Pelayangan	15,29	7,44	6	46
11. Jambi Timur	15,94	7,755	9	192
Jumlah	205,58	100,00	62	1,577

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Jambi Tahun 2016

Berdasarkan tabel data tersebut merupakan Luas Wilayah dan Pembagian Daerah Administratif menurut Kecamatan di Kota Jambi pada sensus penduduk tahun 2016. Dilihat sebaran penduduk menurut kecamatan, ternyata penduduk lebih terkonsentrasi pada Kecamatan Alam Barajo dengan Persentase jumlah penduduk sekitar 20.27% jumlah penduduk Kota Jambi. Ada kecenderungan bahwa konsentrasi penduduk di perkotaan tidak berdasarkan aktivitas/pekerjaan, sebagian besar penduduk perkotaan memiliki tempat tinggal berbeda dengan wilayah aktivitas/pekerjaan, dengan

demikian penyebaran penduduk lebih menggambarkan tempat tinggal.

D. Keadaan Ekonomi Masyarakat

Kota Jambi sebagai ibukota provinsi Jambi merupakan pusat pemerintahan, perdagangan dan pelayanan jasa utama di Provinsi Jambi. Sebagai pusat kegiatan ekonomi, penduduk kota Jambi mengalami pertumbuhan cukup tinggi yaitu rata rata 2,98 persen. Bila pada tahun 2012 jumlah penduduk kota Jambi berjumlah 557.215 jiwa, maka pada tahun 2018 meningkat menjadi 591.134 jiwa (BPS, 2019a). Perkembangan penduduk kota Jambi yang cukup besar merupakan potensi pasar dan diproyeksikan akan tumbuh sebagai kota bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan perkembangan perekonomian Kota Jambi yang berdasarkan Badan Pusat Statistik dalam beberapa tahun ini cukup baik, dimana laju pertumbuhan ekonomi terus mengalami peningkatan.

Dalam periode tahun 2014 – 2017 pertumbuhan ekonomi kota Jambi meningkat rata-rata 6,38 persen per tahun. Pertumbuhan ekonomi kota Jambi yang cukup signifikan ini terutama di sumbangkan oleh sektor Transportasi dan Pergudangan serta sektor industri pengolahan, masing masing 12,7 persen dan 10,8 persen pada tahun 2018.¹⁰ Sebagai ibukota Provinsi, kota Jambi menjadi sentra bisnis bagi potensi ekonomi unggulan yang ada di provinsi Jambi diantaranya minyak bumi, gas bumi, batu bara, dan beberapa komoditas perkebunan. Komoditas perkebunan yang dominan di Provinsi Jambi adalah Karet dan Kelapa Sawit. Dengan lokasi yang strategis berada

¹⁰ Badan Pusat Statisti 2018.

dijalur Lintas Timur Sumatera, Kota Jambi juga memberikan peluang kepada para investor untuk menanamkan modal di Kota Jambi, khususnya di sektor perdagangan dan perhotelan. Sehingga berdampak pada meningkatnya investasi di kota Jambi yang pada akhirnya akan meningkatkan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi pada masa yang akan datang.

E. Sosial Budaya Masyarakat Kota Jambi

Sebagai Ibu Kota Provinsi Jambi, tentunya Kota Jambi menjadi pusat administrasi dan sosial ekonomi, struktur penduduk Kota Jambi sama dengan pusat kota lainnya, yaitu heterogen atau terdiri dari berbagai etnis. Berdasarkan Pasal 1 Angka 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi, Etnis adalah penggolongan manusia berdasarkan kepercayaan, nilai, kebiasaan, adat istiadat, norma bahasa, sejarah, geografis dan hubungan kekerabatan.

Sebagai kota bisnis berkembang dan tumbuh, Dengan berbagai sarana dan prasarana menjadi daya tarik wisata Migrasi daerah. Selain kondisi tersebut, perkembangan pluralisme Di Kota Jambi, kepribadian masyarakat adat juga mendukung kecenderungan mereka untuk Membuka atau menerima imigrasi dan budaya dari luar. Peran ini telah menjadi bagian dari proses pembangunan perkotaan Jambi, karena Kota Jambi dibentuk oleh budaya material dan budaya spiritual saat itu Berbagai bangsa, kelas sosial, ekonomi dan sistem pemerintahan di masa lalu. Saat ini keragaman kelompok etnis Kota Jambi diisi oleh kelompok etnis Melayu, Jawa, Aceh, Batak, Minangkabau, Sunda, Bali, Banjar, Bugis, Flores, Arab, India, dan Tionghoa dan kelompok garis keturunan ini membentuk persatuan. Berdasarkan data dari Kantor

Kesbangpol Kota Jambi, terdapat 14 persatuan kelompok etnis yang terdaftar, yaitu :

- 1) Wisnu Murti Kota Jambi
- 2) Persatuan Keluarga Daerah Pariaman
- 3) Forum Rembuk Batak Kota Jambi
- 4) Kerukunan Keluarga Banjar
- 5) Persatuan Masyarakat Aceh
- 6) Yayasan Kesejahteraan Sentosa
- 7) Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan
- 8) Lembaga Adat Melayu Kota Seberang
- 9) Himpunan Masyarakat Jambi Asal Sumatera Selatan
- 10) Himpunan Masyarakat India
- 11) Himpunan Masyarakat Arab
- 12) Himpunan Masyarakat Bali
- 13) Himpunan Masyarakat Sunda
- 14) Perhimpunan Tionghoa Islam Indonesia

Intensitas kegiatan dan pembedaan suku-suku tersebut sangat terlihat tergantung dari jumlah penduduk asli yang tinggal di Kota Jambi. Biasanya paguyuban yang terbentuk, tidak terbagi lagi kedalam paguyuban-paguyuban pada lingkup lebih kecil seperti lingkup kabupaten. Pengelompokan masyarakat yang paling terlihat di Kota Jambi adalah kelompok masyarakat asli, yaitu kelompok masyarakat yang berasal dari seberang Kota Jambi dan masyarakat pendatang yang merupakan masyarakat yang berasal dari luar wilayah awal pertumbuhan Kota Jambi. Masyarakat pendatang

terkelompokkan lagi menjadi kelompok pendatang Tionghoa dan kelompok non Tionghoa.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi adalah Dinas yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Organisasi Dinas-dinas Daerah Kota Jambi dan Keputusan Wali kota Jambi Nomor 68 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

Pada awalnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi adalah Dinas Pemuda Olahraga Seni Budaya dan Pariwisata Kota Jambi. Dinas ini memiliki gedung yang beralamatkan di Jl. Basuki Rahmat Kec. Kota Baru Jambi. Tempatnya berada dikawasan perkantoran Wali Kota Jambi. Namun pada tahun 2017 Dinas ini dipecah menjadi 2 Dinas yaitu Dinas Pemuda dan Olahraga (DISSPORA) dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi berlokasi di Jl. Kapten Saleh No.2015, Paal Lima Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36129.

Kota Jambi yang dikenal juga dengan sebutan “Tanah Pilih Pusako Betuah” merupakan ibukota Provinsi Jambi. Wilayah Kota Jambi dikelilingin oleh wilayah kabupaten Muaro Jambi dari arah utara, selatan, barat, maupun timur.

BAB III
DESTINASI INDUSTRI KEPARIWISATAAN
DI KOTA JAMBI

A. Potensi Destinasi Pariwisata di Kota Jambi

Perkembangan pariwisata yang begitu pesat dapat memberikan masukan bagi masyarakat, daerah dan Negara, sehingga menjadi faktor penting dalam pembangunan. Untuk itu, kepariwisataan perlu di kembangkan pada masa sekarang dan masa yang akan datang sebagai pariwisata yang potensial. Industri pariwisata di Indonesia sangat menjanjikan karena didukung oleh potensi wisata yang terbilang merata di semua bagian kepulauan Indonesia. Hal ini dapat di lihat dari banyaknya daerah tujuan wisata yang tersebar di seluruh nusantara mulai dari sabang sampai marauke.

Potensi wisata menurut Mariotti¹¹ adalah, “Segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang datang berkunjung ke tempat tersebut”.¹², “Potensi wisata segala yang dimiliki oleh suatu daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut”. Jadi yang dimaksud dengan potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah objek wisata, salah satunya yaitu potensi budaya.

¹¹ Yoeti (1983: 160-162)

¹² Sukardi (1998: 67)

Kebutuhan masyarakat Kota Jambi akan objek wisata cukup tinggi dan jarak objek wisata yang tidak jauh dari pusat kota. Kota Jambi memiliki banyak sekali objek wisata yang berpotensi dan menarik untuk dikunjungi. Provinsi Jambi dengan ibu kotanya Jambi memiliki sebelas kecamatan, Jambi di lewati oleh sungai batanghari yang merupakan sungai terpanjang di pulau sumatra. Kota Jambi ini juga memiliki banyak pusat pembelajaran serta lokasi pariwisata, seperti Jembatan Gentala Arasy, Tugu Keris, wisata Tanggo Rajo, Danau Sipin, Kampung Rajo, Museum Siginjei dan Museum Perjuangan, serta tempat wisata Taman Remaja.

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai salah satu penghasil devisa negara. Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi penting, disamping sebagai mesin penggerak ekonomi, pariwisata adalah wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran. Dalam perekonomian nasional, pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu memberikan peningkatan pendapatan melalui penerimaan devisa.¹³

Sektor pariwisata memberi dampak yang sangat besar bagi masyarakat, terutama masyarakat yang berada di kawasan atau lokasi yang menjadi tujuan wisatawan. Tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia menyebutkan bahwa usaha-usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan industri

¹³ (Oka A. Yoeh, 2006).

pariwisata dan merupakan bagian dari usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan negara. Pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.¹⁴

Peranan pariwisata dalam pembangunan negara pada garis besarnya berintikkan tiga segi, yaitu segi ekonomis (retribusi dan pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada para wisatawan- wisatawan asing). Para pakar ekonomi memepkirakan industri pariwisata akan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang penting pada abad ke 21. Karena semakin lama kebutuhan manusia untuk berwisata ini akan semakin meningkat. Sehingga dimasa depannya sektor pariwisata ini akan menjadi sektor yang potensial.¹⁵

Terdapat 10 (Sepuluh) jenis daya tarik wisata Kota Jambi yaitu :

- 1) Daya tarik wisata Sejarah, yaitu wisata Museum Siginjei dan Museum Perjuangan Rakyat Jambi yang merupakan sumber daya wisata berupa hasil-hasil budaya dan peradaban masa lampau, baik berupa bangunan bersejarah, struktur, maupun monument berkaitan dengan peristiwa sejarah masyarakat Jambi.
- 2) Daya Tarik Wisata Religi, salah satunya seperti bangunan Masjid Agung Al-Falah yang merupakan salah satu potensi yang bersifat spesifik berkaitan dengan aktifitas religi atau keagamaan, yang antara lain ziarah makam, napak tilas, pendalaman keagamaan, pengebotan islami, dan bentuk lain. Jens wisata bersifat spesifik atau tematik ini memiliki pansa pasar yang cukup potensial, utamanya di

¹⁴ (Suwantoro, 2017).

¹⁵ (Spillane, 2007).

wilayah Nusnatara, dan Kota Jambi terdapat beberapa sumber daya wisata yang dalam bidang ini yang layak dan potensial untuk dikembangkan.

- 3) Daya tarik wisata alam (Air, Hutan), merupakan potensi yang terkandung dalam sumber daya alam di wilayah Kota Jambi yang sebagian besar berupa perairan permukaan yang bersumber dari sistem sungai Batanghari, seperti wisata di Tanggo Rajo dan Jembatan Gentala Arasy serta wisata Danau Sipin, dimana terdapat tempat berekreasi seperti bermain sepeda air dan ada juga kapal yang bisa di sewa oleh pengunjung untuk mengelilingi Danau Sipin yang ada di Kota Jambi.
- 4) Daya tarik wisata budaya, menjadi salah satu potensi wisata yang banyak terdapat di kota Jambi. Berupa daya tarik budaya dalam bentuk karya dan kegiatan kesenian termasuk batik Jambi. Potensi ini sangat penting dikembangkan sebagai pendukung dan penguat wisata lainnya.
- 5) Daya tarik wisata buatan, merupakan potensi wisata yang terdiri dari satuan ruang binaan yang dirancang dan dibuat untuk memenuhi kebutuhan rekreasi dan hiburan yang terdapat di wilayah Kota Jambi, yang antara lain misalnya jembatan Gentala Arasy, Pusat Perbelanjaan Jambi Town Square (Jamtos), Wiltop Trade Center (WTC), Tugu Keris Siginjai, Joging track Danau Sipin yang membentang ditepian areal danau Sipin Kota Jambi dan berbagai macam tempat family gathering.
- 6) Daya Tarik Wisata Pasar keberadaannya telah mewarnai wisata di Indonesia. Pasar wisata yang dimaksud adalah pembeli dari para wisatawan yang mengunjungi berbagai destinasi wisata. dalam meningkatkan minat masyarakat berbelanja di Pasar misalnya Pasar Pasar Angso Duo, Pasar Induk Jambi, Pasar

keramik, Pusat Batik Simpang Pulai yaitu dengan menyediakan semua kebutuhan masyarakat, akses jalan lalu lintas yang memudahkan masyarakat berbelanja dan memantau harga kebutuhan untuk kestabilan pokok masyarakat juga.

Penelitian ini akan terlebih dahulu membahas tentang objek wisata yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu Gentala Arasy, Tugu Keris Siginjai Kota Baru, Kolam Renang TR Kota Baru, Taman Remaja, Museum Siginjei dan Museum Perjuangan, Taman Tanggo Rajo, Kampung Rajo dan Danau Sipin.

1. Gentala Arasy

Gentala Arasy merupakan ikon pariwisata Kota Jambi yang didirikan di tepian sungai Batanghari, menyatu dengan jembatan pedestrian yang juga menjadi bagian tidak terpisahkan dari Gentala Arasy. Nama Bentala Arasy sendiri berasal dari dua suku kata yaitu Gentala dan Arasy. Gentala adalah gabungan dua kata Genta dan Tala, Genta merupakan alat untuk menciptakan bunyi yang terbuat dari logam, sedangkan Tala adalah alat penyetel nada. Sehingga akronim dari kedua kata ini dapat diartikan sebagai “Bunyi Pemandu Yang Selaras”.

Sedangkan kata Arasy ialah Tahta Tertinggi. Maka, Gentala Arasy merupakan kata indah yang dimaknai Bunyi Panduan Yang Menyelaraskan Ketentuan Waktu Dimana Umat Harus Merinduk, Ruku, Dan Sujud Kepada Allah Yang Maha tinggil. Menara Gentala Arasy secara kewilayahan Berlokasi di antara Pemukiman Kelurahan Arab Melayu Kecamatan, Pelayang Kota Jambi. Secara Koordinat Menara Gentala Arasy terletak pada 0°45’-2°45’ Lintang Selatan dan 101°10’ – 104°55’ Bujur Timur berada di Dataran Rendah, dengan Ketinggian 0-60 M di atas

Permukaan Laut. Jangkauan Pandang dari Taman Tanggorajo atau sekitar Rumah Dinas (Rumdis) Gubernur Jambi, melintas Sungai Batanghari berjarak lebih Kurang 500 Meter Gentala Arasy terlihat jelas tanpa hambatan.

2. Tugu Keris Siginjai

Tugu Keris Siginjai adalah sebuah tugu atau monumen yang merupakan ikon dari Kota Jambi. Bentuknya menyerupai keris siginjai yakni keris kerajaan Jambi. Selain menjadi kebanggaan masyarakat Jambi, keris siginjai juga digunakan sebagai logo terbaru provinsi Jambi sebagai identitas mereka. Tugu ini memiliki tinggi sekitar 9 meter dan tinggi keseluruhannya sekitar 28 meter. Letaknya tepat berada dipusat perkantoran Wali Kota Jambi, Kota Baru.¹⁶

Tugu ini memiliki sembilan struktur besi pipa galvanis berbentuk spiral yang saling merangkai membentuk satu kesatuan dan terdapat patung angsa. Hal ini melambangkan luas wilayah Kerajaan Jambi dahulu meliputi sembilan lurah yang dialiri oleh anak-anak sungai.¹⁷

3. Kolam Renang Telago Ratu Kota Baru

Kolam Renang Telago Ratu Kotabaru merupakan kolam renang ataupun lokasi berenang yang berada di Paal Lima, Kota Baru, Jambi. Terdapat sebanyak 9 tempat kolam renang yang ada di dekat ataupun sekitar wilayah Kota Jambi.¹⁸

Kolam renang punya pemerintah Provinsi Jambi ini sering diburu oleh para

¹⁶ Tugu Keris Siginjai di jambikota.go.id

¹⁷ Sejarah Tugu Keris Siginjai, Makna hingga Kondisi Ikon Kota Jambi Pada tribunjambi 27 April 2020

¹⁸ <https://tempat.org/kolam-renang-telago-ratu-kotabaru/>

warga kota yang mau menghabiskan waktu liburan dengan keluarga. Hal ini sebab objek wisata pada kota ini dapat dikatakan cukup minim. Warga perlu lewat dari kota tetangga hanya untuk sekadar mengisi libur.

4. Taman Remaja

Taman Arena Remaja ini bisa dijadikan tempat bersantai-santai, sambil membawa anak-anak bermain, karena ada banyak wahana permainan untuk anak. Selain itu, tentu saja menikmati hijaunya tumbuhan dan pepohonan yang rindang, sehingga memberikan rasa nyaman dan terpenuhinya asupan udara segar.¹⁹

Taman Arena Remaja Jambi berada di Jalan Haji Agus Salim dan terletak tak jauh dari Tugu Keris Siginjai, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Tentu posisi yang sangat strategis di tengah kota.

5. Museum Siginjei dan Museum Perjuangan

Museum Siginjei dulu dikenal dengan Museum Negeri Provinsi Jambi. Peletakan batu pertama oleh Gubernur Kepala Daerah Tk.1 Provinsi Jambi Maschun Sofwan, S.H. pada tanggal 18 Februari 1981. Diresmikan penggunaannya oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Daud Hasan pada tanggal 6 Juni 1988. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, nama Museum Negeri Provinsi Jambi berubah menjadi Museum Negeri Jambi (Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2002) berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 26 nama Museum Negeri Jambi diganti nama menjadi

¹⁹ <https://simpangkeris.jambikota.go.id/peta/taman-arena-remaja>

Museum Siginjei pada tanggal 30 Oktober 2012.

Museum terletak diantara Jl. Sultan Agung dan Jl. Slamet Riyadi atau di sebelah Masjid Agung Jambi. Pendirian museum adalah atas prakarsa dari Dewan Harian Daerah Angkatan 45 (DHD-45) bersama Pemerintah Daerah Provinsi Jambi sebagai wujud dari pentingnya bangunan sebagai monumen dalam mengenang sejarah perjuangan rakyat Jambi semasa Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan Indonesia. Proses pembangunan museum ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Ketua Legiun Veteran Republik Indonesia, Letnan Jenderal Achmad Tharir pada tanggal 6 Juni 1993. Lokasi museum dahulu merupakan lapangan luas bernama “Lapangan Banteng” dan sering digunakan untuk tempat upacara atau kumpulan massa oleh Himpunan Pemuda dan organisasi masyarakat lainnya guna kepentingan perjuangan dan pergerakan merebut serta mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Museum Perjuangan Rakyat Jambi secara simbolis diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, H.M. Soeharto pada tanggal 10 Juli 1997 bersamaan dengan MTQ Nasional ke-28 di Provinsi Jambi.²⁰

6. Kampung Rajo

Taman Wisata Keluarga dan out bound kampoeng radja, hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana pariwisata dan rekreasi di Jambi. Luas areal Taman ini 8 Ha yang terletak di Jl. Lingkar barat No108 Kenali Besar Jambi, tepatnya 400 m sebelah utara simpang rimbo atau 300 meter dari terminal Alam

²⁰ <https://museum.kemdikbud.go.id/museum/profile/museum+perjuangan+rakyat+jambi>

Barajo Jambi. Taman ini merupakan tempat rekreasi keluarga, karena seluruh wahana maupun fasilitas dapat dinikmati oleh seluruh kalangan; mulai anak – anak, remaja, dewasa hingga usia lanjut. Sejak dibuka 1 April 2006 Pengunjung kampoeng radja terus meningkat . Tahun 2009 ini pengunjung berkisar antara 13.000 – 15.000 orang perbulan.

Pengunjung berasal dari seluruh Kabupaten / Kota di Provinsi jambi, maupun dari kota-kota besar luar provinsi jambi. Pengunjung mancapai puncak (peak season) di hari Sabtu dan Minggu atau pada hari-hari libur. Kampoeng Radja buka tiap hari mulai pukul 09.00 hingga 17.30 WIB. Khusus hari Jum'at mulai buka pukul 14.00 WIB. Sabtu-Minggu (akhir pekan) mulai buka pukul 08.00 hingga 18.00 WIB. Tiap hari selasa tutup, kecuali pada libur panjang (sekolah) maka selasa tetap buka.

7. Danau Sipin

Danau Sipin adalah salah satu danau yang ada di Kota Jambi. Danau Sipin merupakan sebuah fenomena alam yang menarik yang terbentuk berkat topologi unik sungai Batanghari. Fenomena ini terjadi ketika aliran sungai Batanghari mengalami perubahan bentuk yang disebut "ladam' atau oxbow lake dalam terminologi topografi.

Perairan danau akan menyatu dengan perairan sungai Batanghari ketika terjadi pasang laut. Topologi sungai Batanghari telah melahirkan danau ini sebagai bukti bagian dari proses perubahan alam yang terjadi dalam rentang waktu yang panjang.

Danau sipin atau yang biasa disebut oleh masyarakat Jambi dengan nama “solok sipin” (Solok = Danau) memiliki pemandangan yang sangat eksotis, semilir angin sejuk yang berhembus mampu menghanyutkan para pengunjung, banyak yang datang ke Danau Sipin ini karena suasananya sejuk dan nyaman.²¹

B. Kebijakan Kepariwisata di Kota Jambi

Dalam rangka mendukung dan mengembangkan kepariwisataan di Indonesia pemerintah telah memiliki regulasi dan kebijakan-kebijakan kepariwisataan diantara kebijakan tersebut ialah :

Walikota Jambi Provinsi Jambi peraturan daerah kota jambi nomor 15 tahun 2017 tentang penyelenggaraan kepariwisataan .:

Bab III Pasal 4

a. Meningkatkan Pemberdayaan masyarakat

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sebuah lingkungan di tempat wisata, selain fasilitas yang ada di dalam tempat wisata, factor akomodasi juga wajib diperhitungkan. Pemerintah juga bisa menyediakan sarana transportasi yang dapat mengakses berbagai macam destinasi wisata sehingga mempermudah para pengunjung untuk berkeliling menikmati keindahan wisata di Kota Jambi. Kemudahan itu tentunya akan menjadi nilai besar bagi kemajuan tempat wisata. Dalam meningkatkan fasilitas tersebut pemerintah akan terus selalu memberikan fasilitas terbaik demi menjaga kenyamanan dan keamanan bagi para pengunjung.

²¹ Danau Sipin, Danau Cantik dan Romantis di Pusat Kota Jambi". wisatasumatera.com (dalam bahasa Melayu). Diakses tanggal 2024-07-09.

- b. Menjamin keterpaduan antar sector, antar daerah, antar pusat dan daerah yang merupakan satu kesatuan sistemik dalam kerangka otonomi daerah, serta keterpaduan antar pemangku kepentingan

BAB IV Pasal 5 :

- a. mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan kepariwisataan di wilayahnya
- b. penelitian kepariwisataan dalam lingkup kabupaten/kota

Melakukan suatu betuk penelitian sejarah di kota jambi untuk mengenalkan objek wisata yang ada di Kota jambi sehingga dapat menarik pengunjung dari luar daerah untuk datang ke Kota Jambi.

Objek wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan

C. Penyelenggaraan Kepariwisataaan di Kota Jambi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 4 Tahun 2016, Tentang Penyusunan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi, pada Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa Dinas Pariwisata menyelenggarakan urusan Pemerintah di Bidang Pariwisata. Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Pariwisata Provinsi Jambi menyelenggarakan Fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis dibidang pariwisata
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pariwisata

3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pariwisata
4. Pelaksanaan pengembangan pariwisata, pembinaan karakter dan pekerti bangsa
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pariwisata
6. Pelaksanaan kebijakan promosi dan standarisasi pariwisata
7. Pelaksanaan rencana induk dan pengembangan pariwisata dan sumber daya manusia
8. Pelayanan administratif.²²

Dalam usaha pengembangannya, Pemerintah Kota tidak bekerja sendirian, melainkan berkolaborasi dengan pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Pusat. Pemerintah Provinsi Jambi, melalui Dinas PUPR, Dinas Pariwisata Provinsi Jambi, serta lembaga pengumpul pendapatan daerah untuk mendukung pembangunan, memiliki harapan besar terkait realisasi destinasi wisata Danau Sipin. Tujuannya adalah agar tempat ini dapat menjadi sumber pendapatan bagi Kota Jambi. Pemerintah Kota Jambi sedang mengembangkan jenis pariwisata baru yaitu objek wisata tengah kota sesuai dengan regulasi Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 9 Tahun 2013 mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi Tahun 2013-2033.²³

Selain pemerintah masyarakat juga memiliki peran penting dalam penyelenggaraan kepariwisataan di Kota Jambi. Selain sebagai pengunjung

²²Wawancara bersama Bapak Nanang Sunarya S.Pd, M.Pd Kabid Daya Tarik Destinasi Pariwisata Kota Jambi, 21 November 2024, Kantor Wali Kota Jambi.

²³Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi Tahun 2013-2023.

masyarakat juga ada yang menjadi pelengkap pariwisata yaitu sebagai pedagang yang menyediakan berbagai macam oleh-oleh wisata berupa baju, makanan, souvenir dan masih banyak lagi yang bisa kita nikmati selama berada di wisata yang kita kunjungi.

Masyarakat setempat juga memiliki sebuah wadah yang kita sebut yaitu organisasi, dimana organisasi ini bergerak dibidang kepariwisataan yang melibatkan masyarakat khususnya kalangan pemuda dan pemudi Jambi. Organisasi yang mengenalkan wisata kota Jambi salah satunya ada RKPS atau Rumah Kreatif Pemuda Siginjei.

Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang. Jumlah penduduk juga merupakan hal penting bagi kunjungan wisata alam, kelompok umur 15-64 tahun merupakan jumlah penduduk produktif yang keinginan berwisata tinggi dibandingkan kelompok umur 15 tahun kebawah, karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW) sehingga industri pariwisata akan berkembang dengan baik. Negara Indonesia yang memiliki pemandangan alam yang indah sangat mendukung bagi berkembangnya sektor industri pariwisata khususnya di Kota Jambi.

Pihak swasta di dunia kepariwisataan juga termasuk salah-satu peran penting dalam dunia kepariwisataan dimana para pihak swasta ini membangun akomodasi seperti perhotelan, cafe, mall, rekreasi atau hiburan di tempat wisata. Dengan adanya pihak swasta ini pemerintahan dan masyarakat sekitar dapat merasakan dampak positif dari kerjasama antar pihak swasta dengan pemerintahan dengan mempertimbangkan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Menurut Kabid daya tarik destinasi pariwisata yaitu bapak Nanang Sunarya, S.Pd, M.Pd. mengungkapkan bahwa destinasi pariwisata di Kota Jambi saat ini sedang melakukan pembangunan dan perubahan secara berskala agar dapat menarik pengunjung yang bukan hanya dari dalam daerah namun juga luar daerah bahkan mancanegara agar destinasi pariwisata di Kota Jambi dikenal luas oleh masyarakat.²⁴

Kota Jambi memiliki banyak destinasi wisata mulai wisata religi, wisata sejarah, wisata kuliner dan lainnya, saat ini pemuda-pemudi Kota Jambi sebagai generasi penerus untuk memperkenalkan dan melestarikan destinasi wisata dan kebudayaan Jambi agar tidak hilang bahkan terlupakan.

Di Kota Jambi terdapat beberapa objek pariwisata lokal yang memiliki potensi dan dapat dikembangkan sebagai lokasi tujuan wisata sambil melakukan kegiatan penelitian dan atau minat khusus lainnya, yang ditandai beberapa objek wisata yang dimiliki Kota Jambi. Wilayah pusat Kota Jambi memiliki tempat wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi dan memiliki nilai sejarah yang bisa kita pelajari, maka dari itu selain berekreasi namun pengunjung juga bisa belajar dan mengenal sejarah Kota Jambi, salah satunya adalah wisata Tugu Keris di Kota Baru yang menjadi suatu gambaran sejarah berdirinya Kota Jambi.

Kota Jambi memiliki kontribusi sektor industri perdagangan dan jasa-jasa atas dasar kehidupan masyarakat yang majemuk dan banyaknya mereka di industri perdagangan di Kota Jambi, warga Jambi akan memilih objek wisata yang ada di

²⁴ Wawancara bersama Bapak Nanang Sunarya S.Pd, M.Pd Kabid Daya Tarik Destinasi Pariwisata Kota Jambi, 21 November 2024, Kantor Wali Kota Jambi.

daerah lain untuk menghilangkan kejenuhan dari rutinitas pekerjaan sehari-hari. Bagi para wisatawan yang suka pariwisata, selain beberapa tempat desa yang memberikan banyak panorama indah, ada wisata kota yaitu Gentala Arasy yang berada di Sungai Batanghari Jambi, Masjid Al-Falah sebagai wisata religi di Kota Jambi dan masih banyak lagi. Karena ingin mengembangkan potensi wisata di Kota Jambi menjadi kekuatan nyata wilayah Jambi dipilih Kota Jambi dengan pertimbangan bahwa Kota Jambi dari sisi ekonomi wilayah merupakan wilayah yang memiliki hirarki tertinggi.

Pemerintah kota Jambi sudah melakukan pembangunan infrastruktur wisata di Kota Jambi seperti Tugu Keris yang kini jauh lebih modern dan menarik wisatawan untuk datang menikmati liburan di tengah Kota Jambi yang dihiasi oleh lampu-lampu warna-warni, air pancur dibundaran tugu Keris Kota baru serta wisata jogja sipin yang saat ini masyarakat sebut dan menjadi tempat berkumpulnya para pemuda-pemudi kota Jambi ditengah bangunan Kota Jambi yang semakin modern.

Berkembangnya infrastruktur wisata tentu memiliki dampak yang sangat luas biasa bagi masyarakat setempat yaitu dengan membuka usaha makanan dan minuman bahkan souvenir yang bisa dijadikan oleh-oleh khas dari Kota Jambi. Selain itu juga pemerintah melakukan sebuah pelatihan dalam pengembangan pariwisata di Kota Jambi seperti pelatihan UMKM, Seminar pariwisata kota Jambi dan lain-lain.

Berbagai kebutuhan rekreasi dan ilmu pengetahuan masyarakat Jambi dicoba untuk dipenuhi oleh pemerintah Kota Jambi melalui pembangunan wahana atau bangunan yang dibutuhkan ataupun bangunan yang secara khusus dibangun untuk menjadi destinasi wisata baru seperti jembatan gentala Arasy. Daya tarik dan sumber daya

wisata buatan ini tidak hanya dibangun oleh pemerintah, namun juga oleh pihak swasta dan perorangan.

Pariwisata sudah menjadi industri terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Kata “industri” mengandung pengertian suatu rangkaian perusahaan- perusahaan yang menghasilkan “produk” tertentu. Produk wisata sebenarnya bukanlah merupakan suatu produk yang nyata, Ia merupakan rangkaian jasa orang yang tidak hanya mempunyai segi-segi yang bersifat ekonomis, tetapi segi-segi yang bersifat sosial, psikologis, dan alamiah. Jasa-jasa yang diusahakan oleh berbagai perusahaan itu terkait menjadi suatu produk wisata.²⁵

Industri pariwisata menjadi sumber daya manusia yang terlibat akan menghasilkan kebutuhan wisatawan yang meliputi: daya tarik wisata, daerah wisata, jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makan dan minum, akomodasi, penyelenggaraan: hiburan dan rekreasi, pertemuan, perjalanan, konferensi dan pameran, jasa: informasi pariwisata, konsultan pariwisata, pramuwisata, wisata tirta dan spa dan lain-lain, Sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk memajukan sektor pariwisata. Kepariwisataan sebagai salah satu sektor pembangunan yang diharapkan dapat menunjang laju pemerataan di bidang pengembangan ekonomi, berkembangnya pariwisata akan menimbulkan multiplier effects terhadap sektor lain. dan juga termasuk kegiatan-kegiatan yang bersifat temporer, misalnya tenaga-tenaga untuk bidang konstruksi. Dengan demikian, industri pariwisata juga dapat memajukan

²⁵ (Spillane, 1987).

dan meratakan perekonomian suatu daerah karena aktivitas pariwisata merupakan sektor yang amat padat karya.

Pariwisata terdapat dampak pada sektor sosial, ekonomi dan budaya. Pada sektor sosial, kegiatan pariwisata akan banyak menyerap tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung maupun yang tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan, sehingga akan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat sedangkan pada sektor ekonomi, dengan adanya kegiatan pariwisata akan mendorong sumber devisa, pajak, dan tiket masuk maupun retribusi parkir. Dengan adanya pariwisata juga akan mendatangkan usaha-usaha ekonomi yang saling mendukung kegiatannya sehingga dapat menumbuhkan pendapatan masyarakat.

Provinsi Jambi memiliki letak yang geografis dan strategis dengan sumber daya wisata yang melimpah demikian pula di Kota Jambi yang memiliki potensi untuk dapat dijadikan sebagai tempat wisata dan rekreasi khususnya bagi masyarakat sekitar Kota Jambi. Potensi wisata yang dimiliki Kota Jambi antara lain Danau Sipin, Jembatan Gentala Arasy, Monumen Keris Siginjai, Taman Wisata Kampoeng Radja, Taman Tanggo Rajo, Taman Sri Sudewi Anggrek, Museum Perjuangan Rakyat Jambi, Masjid Agung Al-Falah, Tugu Pers Jambi, dan Taman Wisata Jambi Paradise. Ini merupakan potensi besar yang dimiliki Kota Jambi untuk menarik wisatawan lokal maupun internasional.

BAB IV

**PERKEMBANGAN KEPARIWISATAAN DAN KONTRIBUSI TERHADAP
EKONOMI MASYARAKAT**

A. Pelaku Usaha Industri Kepariwisataaan

Usaha yang tedapat di sektor wisata di Kota Jambi rata-rata masyarakat membuka usaha makanan dan minuman namun ada juga yang membuka usaha souvenir, rekreasi anak-anak atau hiburan seperti di kawasan wisata Tugu Keris selain Keris Siginjei yang menjadi Ikon utama Kota Jambi, wisata itu banyak sekali menyediakan berbagai macam jajan atau kuliner dan ada juga hiburan seperti mobil lampu, melukis, sewa sepeda dan caffe yang berada tepat dipusaran Tugu Keris, Kota Baru.

Selain itu wisata Danau Sipin juga menyediakan berbagai macam jajanan serta rekreasi seperti sewa kapal, sepeda air dan nongkrong atau dudukan di tepi Danau Sipin yang sudah disiapkan berupa pelampung yang bisa kita duduki bersama-sama teman dan keluarga.

Tak kalah menarik juga wisata yang sudah sangat lama namun tetap mejadi destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat Jambi yaitu Jembatan Gentala Arasy dan Tanggo Rajo, disini banyak sekali usaha kuliner seperti es tebu, jagung bakar, sate, bakso bakar dan ada juga sewa kapal untuk mengelilingi Jambi Kota Seberang dan menikmati arus sungai Batanghari Jambi.

Sistem usaha yang dimiliki oleh masyarakat sekitar destinasi tidak begitu rumit,

mereka hanya membayar uang kebersihan saja untuk menjaga dan merawat destinasi wisata tersebut agar tetap bersih. Pedagang biasanya mulai berjualan sekitar jam dua siang hingga larut malam.

Jumlah usaha yang ada di destinasi wisata Kota Jambi terdiri dari enam destinasi wisata kurang lebih pelaku usaha hampir 100 pedagang yang hidup berjualan disekitar destinasi wisata, bahkan ada yang sudah sangat lama sudah berjualan di tempat itu dan ada juga yang baru memulai usahanya setelah terdapat perkembangan yang sangat pesat pada sektor pariwisata di Kota Jambi.

Sebagian besar pelaku usaha yang ada disekitar destinasi wisata memang menjadikan usaha ini sebagai sumber penghasilan utama untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan keluarganya. Namun ada juga pedagang yang hanya sebagai sampingan namun tidak begitu banyak hanya beberapa saja yang seperti itu.

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Pengunjung wisata disebut sebagai wisatawan, dimana wisatawan merupakan pelaku kepariwisataan yang sangat penting dalam dunia pariwisata, para wisatawan bisa menggunakan jasa masyarakat atau warga setempat destinasi untuk melakukan sebuah perjalanan dan mengenal wisata yang ada di Kota Jambi secara spesifik bisa dengan menggunakan agen wisata atau tour yang ada di destinasi wisata di Kota

Jambi.

Selain wisatawan tentunya ada para pelaku usaha yang ada disekitar destinasi wisata yang melengkapi sebuah pariwisata, salah satunya adalah para pedagang yang berjualan berbagai macam jenis makanan, minuman dan oleh-oleh khas Kota Jambi yang bisa dijadikan sebagai ciri khas destinasi wisata yang ada di Kota Jambi.

Pelaku usaha disekitar destinasi pariwisata juga banyak menyediakan berbagai macam rekreasi yang bisa dinikmati oleh para pengunjung seperti destinasi wisata Danau Sipin, warga setempat menyediakan jasa kapal dan sepeda air yang bisa disewa oleh para pengunjung agar bisa menikmati keindahan Danau Sipin yang berada di tengah Kota Jambi. Selain Danau Sipin ada juga destinasi wisata yang sangat terkenal selain wisata kulinernya yang bisa kita jumpai berbagai macam makanan destinasi Jembatan Gentala Arasy yang terbentang di Sungai Batanghari Jambi masyarakat setempat juga menyediakan jasa ketek atau kapal yang biasa disewa untuk menyusuri Sungai Batanghari dan melihat Jambi Kota Seberang.²⁶

Pariwisata ini memiliki berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

²⁶ Penelitian dilapangan Destinasi Wisata Kota Jambi, Novenber 2024.

B. Kehidupan Ekonomi Masyarakat Sekitar Destinasi

Adanya pariwisata dapat mendorong roda perekonomian pada masyarakat. Destinasi pariwisata Kota Jambi merupakan wisata yang dikelola langsung oleh pemerintah dan masyarakat sekitar objek wisata, hal yang dilakukan masyarakat dalam perputaran ekonomi yakni dengan membangun warung-warung sederhana di area sekitar destinasi wisata serta mengelola sarana seperti penyewaan sepeda air dan perahu penyebrangan. Oleh sebab itu, penulis berupaya melakukan penelitian mengenai perekonomian masyarakat pada kawasan sekitar objek wisata di Kota Jambi terhadap para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi deskriptif field research atau penelitian lapangan dengan informan masyarakat pelaku UMKM dan pengelola wisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami siklus ekonomi yang dialami oleh masyarakat lokal yang menjadi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di tempat Wisata di Kota Jambi. Selain itu, tujuannya adalah untuk mengevaluasi peran serta pengembangan Wisata di Kota Jambi.

Destinasi wisata di Kota Jambi, yang tersebar di beberapa wilayah yang ada di Kota Jambi. Kota Jambi, menawarkan daya tarik yang unik sebagai destinasi wisata. Sejak dibukanya sebagai salah satu objek wisata, telah terjadi perubahan pembangunan yang signifikan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Hal ini terlihat dari masyarakat lokal yang membuka lapangan pekerjaan dengan berjualan disekitar area Wisata seperti Danau Sipin, Tanggorajo atau Jembatan Gentala Arasy, Tugu Keris, Taman Remaja, Museum Siginjei dan

Museum Perjuangan Rakyat Jambi, kampung rajo dan kolam renang TR di Kota Baru. Pada destinasi wisata danau sipin dan tanggo rajo atau jembatan gentala arasy mengelola layanan penyewaan perahu, dan sepeda air. Objek wisata di Kota Jambi juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Dengan keberadaannya, tercipta peluang baru untuk meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar dan memberikan kontribusi pada pendapatan. Selain itu, ini juga merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya guna bagi masyarakat secara keseluruhan.

Tabel 4.1 Jumlah Usaha Mikro Kecil (UMKM) sekitar destinasi wisata Kota Jambi.

No	Destinasi Wisata	Jenis wisata	Jenis Usaha
1	Danau Sipin	Wisata Rekreasi	Sewa Perahu, Sepeda Air, warung makanan dan minuman
2	Jembatan Gentala Arasy atau Tanggo Rajo	Wisata Religi	Sewa perahu atau ketek, warung makanan dan minuman, dan penjual aksesoris, souvenir dan baju khas Kota Jambi
3	Tugu Keris	Wisata Rekreasi	Rekreasi anak-anak, aneka jajana dan minuman, caffe dan souvenir
4	Taman Remaja	Wisata Rekreasi	Pedagang makanan dan minuman
5	Kolam Renang TR	Wisata Rekreasi	Sewa ban atau pelampung renang, Warung makanan dan minuman
6	Kampung Rajo	Wisata Rekreasi	Rekreasi anak dan dewasa, pedagang makanan dan minuman dan kolam renang
7	Museum Siginjei	Wisata Sejarah	Souvenir, dan pedagang makanan dan minuman
8	Museum Perjuangan Rakyat Jambi	Wisata Sejarah	Pedagang makanan dan minuman

Sumber: Diolah oleh peneliti, November 2024.

Dari data tabel diatas dapat menjelaskan bahwa jumlah UMKM disekitaran objek wisata Kota Jambi, Membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk menjalankan usaha. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya pembangunan objek wisata Kota Jambi berdampak pada peningkatan usaha yang ada disekitar wilayah.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari proses observasi, dan dokumentasi yang dilakukan, peneliti akan membahas beberapa aspek penting yang relevan dengan penelitian ini.

Pertama, peneliti akan membahas tentang laju pertumbuhan Industri Pariwisata di Kota Jambi. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa usaha di sekitar Wisata Kota Jambi mengalami peningkatan kreativitas dalam mengembangkan produk dan layanan mereka. Faktor-faktor seperti permintaan pasar yang berkembang dan aksesibilitas terhadap teknologi memberikan dorongan bagi para pedagang untuk terus berinovasi. Hal ini tercermin dalam variasi produk dan layanan yang ditawarkan oleh pedagang lokal, serta adopsi teknologi dalam proses produksi dan pemasaran mereka.

Kedua, peneliti akan membahas produktivitas dalam masyarakat sekitar Wisata Kota Jambi. Temuan menunjukkan adanya peningkatan produktivitas di sektor industri pariwisata dan sektor terkait lainnya, seperti sektor jasa dan pariwisata. Kreativitas dan inovasi yang diterapkan oleh pedagang serta dukungan dari pemerintah daerah telah membantu meningkatkan produktivitas di tingkat lokal. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam pengembangan

pariwisata lokal juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Ketiga, perubahan struktural yang cukup memadai menjadi fokus pembahasan selanjutnya. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa terjadi perubahan struktural yang signifikan dalam ekonomi lokal seiring dengan pengembangan pariwisata di Kota Jambi. Hal ini mencakup diversifikasi ekonomi, peningkatan lapangan kerja, dan pergeseran pola konsumsi masyarakat setempat. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti masalah infrastruktur dan manajemen sumber daya alam, namun secara keseluruhan, perubahan struktural tersebut dianggap memadai untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pedagang dikawasan pariwisata yang berada di Kota Jambi, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pedagang Jajanan di Danau Sipin (Ibu Herna)

Ibu Herna usia 55 tahun yang berjualan di area wisata Danau Sipin ditemani sang suami, ibu herna telah berjualan sejak destinasi wisata Danau Sipin dibuka. Barang dagangan ibu herna sangat laku terlebih ibu berjualan makanan dan minuman yang harganya sangat cocok untuk kalangan anak muda, para pedagang di area wisata ini tidak dikenain biaya untuk lapak mereka namun harus membayar uang kebersihan saja, ujar ibu herna.

2. Ketek Wisata Danau Sipin (Bapak Hamid)

Bapak Hamid usia 53 tahun, bapak ini menyediakan jasa sewa kapal yang biasa digunakan untuk menikmati keindahan Danau Sipin dengan mengelilingi danau, harganya juga relatif murah sekali perjalanan sekitar Rp.120.000 untuk dua belas orang atau jika dibagi perorang hanya dikenakan biaya Rp.10.000 saja untuk menikmati keindahan Danau Sipin yang ada di Kota Jambi. Selain kapal ada juga rekreasi air lain yaitu sepeda air yang bisa disewa dengan harga Rp. 25.000 sepuasnya.

Pak Hamid mengatakan bahwa wisata di danau sipin sudah sangat ramai pengunjung, terlebih banyak wisatawan luar yang mampir bahkan sengaja datang untuk menikmati wisata danau sipin di Kota Jambi. Terlebih saat hari libur, wisatawan melonjak tinggi. Destinasi wisata ini sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar untuk itu harapan masyarakat sekitar kepada pemerintah Kota Jambi untuk terus memperhatikan dan memperbaiki Destinasi Wisata lokal yang di Kota Jambi agar menjadi pariwisata yang dikenal oleh masyarakat di luar kota Jambi.

3. Pedagang Aksesoris (Bang Sutra)

Saya selanjutnya langsung berkunjung ke destinasi Jembatan Gentala Arasy dan Tanggo yang berda di aliran Sungai Batanghari, yaitu sungai terpanjang dipulau Sumatera. Bang sutra merupakan pedagang

aksesoris yang berada di sekitar jembatan, usianya 28 tahun. Bang sutra menjual aksesoris seperti gelang, cincin dan kalung.

4. Pedagang Baju Khas Wisata Kota Jambi Bang Robi)

Bang Robi usia 33 tahun yang menjual souvenir seperti baju dengan berbagai macam motif dan gambar yang menggambarkan ciri khas destinasi wisata di Kota Jambi. Bang Robi berasal dari Padang namun ia menikah dengan orang Jambi dan menetap tinggal di Kota Jambi.

Saya sudah mulai berjualan di daerah Ancol ini jauh sebelum jembatan gentala arasyhadir. Dulu semua pedagang berjualan dibawah, dan sangat ramai pembeli²⁷ saya mulai berjualan pada jam 3 sore sampai jam 11 malam. Modal usaha yang saya miliki adalah uang pribadi saya sendiri, memasukan penjualan relatif cukuplah untuk kehidupan sehari-hari.²⁸

5. Penjual Bakso dan Mie Ayam di Gentala Arasy (Ibu Lisa)

Ibu Lisa merupakan pedagang bakso dan mie ayam yang berada dikawasan Ancol atau Sungai Batanghari. Ibu Lisa sudah berjualan sejak kecil yang berarti saatsebelum kondisi jembatan arasy ada.

Ibu Lisa mengungkapkan bahwa pendapat berjualan ia menurun akibat pengaruh dari adanya jembatan gentala arasy, karena sebagian

²⁷ Wawancara dengan Bang Robi, Gentala Arasy. Oktober 2024.

²⁸ Wawancara dengan Bang Robi, Gentala Arasy. Oktober 2024.

besar pengunjung hanya datang untuk melewati jembatan saja tidak untuk mampir jajan. Dalam usaha ini modal yang dimiliki ibu Lisa adalah uang pribadinya. Tempat ia berjualan hanya dikenakan biaya kebersihan saja.

Ibu Lisa hidupnya sangat bergantung pada pendapatan ia berjualan bakso dan mie ayam di kawasan ancol ini. Karena orang tuanya juga menyekolahkan dia karna hasil dari berdagang di kawasan Sungai Batanghari Kota Jambi.²⁹

6. Pedagang Es Tebu Kota Baru (Bang Rozi)

Bang Rozi merupakan pedagang Es Tebu yang berada di kawasan pariwisata Tugu Keris Siginjei Kota Baru Jambi. Ia berjualan mulai sore hingga jam 12 malam. Modal usaha ini dari uang pribadi namun gerobak Es Tebu ini dia sewa dengan orang lain. Keuntungan ia miliki dari berjualan Es Tebu sangat besar yaitu ketika tidak terlalu ramai ia bisa mendapatkan uang senilai Rp 200.000,- namun saat musim libur dan hari Sabtu dan Minggu atau weekend ia bisa mendapatkan uang sejumlah Rp. 500.000,-.³⁰ Pekerjaan ini hanya kerja sampingannya saja karena pekerjaan utamanya yaitu berjualan dipasar.

²⁹ Wawancara dengan Ibu Lisa, Ancol Gentala Arasy Kota Jambi. 18 Januari 2025.

³⁰ Wawancara dengan Bang Rozi, Pedagang Es Tebu Kota Baru. 18 Januari 2025.

7. Kereta Wisata Kota Baru (Bang Ari)

Bang Ari merupakan pemilik kereta wisata yang biasa berkeliling dikawasan wisata kota Jambi dengan mobilnya yang penuh dengan lampu warnawarni. Kereta wisata ini merupakan milik dia pribadi. Keuntungan yang dimiliki cukup besar apalagi ketika sedang hari libur. Harga yang dipatokan adalah Rp. 10.000 untuk anak-anak dan Rp 15.000,- untuk orang dewasa sekali putaran.³¹

8. Pedagang Bakso Bakar (Bapak Tiyo)

Bapak Tiyo umur 47 tahun, pekerjaan ini hanya sampingan dan pak tiyo berjualannya tidak tetap, kadang berjualan kadang tidak, karena sering tidak kebagian tempat untuk berjualan. Bapak tiyo berasal dari minang dan sudah hampir 2 tahun berjualan di Kota Jambi.

Selanjutnya adalah para pelaku pedagang yang berada di Kota Jambi, mereka mengungkapkan bahwa sangat bersyukur dengan adanya ikon-ikon wisata di Kota Jambi, mereka bisa meraup keuntungan bahkan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya melalui berdagang di sekitar area wisata di Kota Jambi.

Dengan demikian, hasil temuan dari penelitian ini memberikan gambaran yang positif tentang dampak pengembangan pariwisata terhadap ekonomi lokal, peningkatan produktivitas, dan perubahan struktural yang memadai.

³¹ Wawancara dengan Bang Ari. Kereta Wisata Kota Baru Jambi. 18 Januari 2025

C. Efek Perkembangan Pariwisata Terhadap Pemerintah Jambi

Kedatangan wisatawan dari luar daerah membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk menyediakan berbagai kebutuhan dan jasa. Dampak ini memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan mereka, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan keluarga. Dengan demikian, pengembangan objek wisata tidak hanya meningkatkan potensi pariwisata suatu daerah, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata dapat menjadi salah satu motor penggerak ekonomi yang kuat.

Perkembangan pariwisata akan berpengaruh kepada kehidupan sosial budaya masyarakat tempat beradanya objek wisata tersebut. Perkembangan tersebut tidak saja berpengaruh kepada kehidupan sosial budaya tetapi juga berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi, religi, dan lingkungan yang masing-masingnya dengan tingkat intensitas tertentu. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif. Pengaruh yang bersifat positif antara lain dengan adanya perluasan lapangan kerja, memotivasi kegiatan kesenian, perluasan wawasan sosio kultural masyarakat dan lain-lainnya. Demikian pula melalui pariwisata pada hakekatnya menimbulkan interaksi berbagai kebudayaan. Pengaruh pariwisata yang bersifat negatif antara lain dengan timbulnya sikap sekularisme. Bagi masyarakat yang religius dan menilai tinggi nilai-nilai agama, sekularisasi akan dinilai negatif. Dampak negatif lainnya adalah semakin berkembangnya prostitusi, kejahatan, pengaruh narkoba dan lainnya.³²

³² Geriya, 1983: 56-58

Kemudian apabila dilihat dari intensitas kegiatan pariwisata kemungkinan hanya ada beberapa tempat atau wilayah saja yang menjadi pusat kegiatan pariwisata dalam satu daerah atau provinsi. Biasanya kegiatan pariwisata hanya berpusat pada sekitar lokasi lapangan, hotel-hotel, penginapan, wisma, homestay (pondokan restoran, art shop (toko seni), pantai tertentu, tempat pagelaran seni, pertunjukan dan sebagainya.³³

Semakin digalakkannya pengembangan kepariwisataan di berbagai daerah khususnya daerah Jambi meningkatkan peranan industri wisata. Yang termasuk industri wisata adalah usaha yang menunjang terlaksananya tugas-tugas kepariwisataan seperti dengan adanya perhotelan , penginapan, wisma, pondokan, restoran (rumah makan), industri kerajinan, cinderamata, biro perjalanan umum, agen perjalanan dan sarana hiburan umum. Betapa pentingnya arti dan peranan dan prospek pariwisata dalam pembangunan perekonomian nasional pada umumnya dan daerah Jambi pada khususnya . Hal tersebut telah memacu pembangunan daerah Jambi khususnya Kotamadya Jambi dan Kabupaten Batanghari untuk memperluas usaha kepariwisataan. Usaha kepariwisataan dapat dikatakan cukup sukses dan kesuksesan ini terlihat dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kepariwisataan.

Dampak positif terhadap arsitektur bangunan terlihat pada peningkatan mutu yang merupakan seni arsitektur terpadu antara arsitektur gaya tradisional dan moderen. Hal ini dibuktikan dan terlihat pada bangunan gedung-gedung kantor pemerintah dan swasta. Beberapa kantor dinas dan instansi pemerintah yang arsitekturnya merupakan perpaduan tradisional dan moderen antara lain gedung Balai Kota . Museum Negeri Jamhi, kantor Gubernur, kantor Pengadilan Negeri, Bank Indonesia, Bank Bumi Daya, Bank Danamon

³³ Geriya, 1983: 104

dan Bank Internasional Indonesia. Kesemuanya merupakan bangunan moderen gaya kota besar yang manis dipadu dengan atap rumah tradisional berukir khas Jambi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak positif yang signifikan yang paling dirasakan oleh masyarakat sekitar, yaitu terbukanya peluang usaha. Peluang usaha yang muncul di sekitar objek wisata dikelola secara langsung oleh masyarakat tanpa melalui pihak ketiga, sehingga memberikan keuntungan pendapatan bagi masyarakat. Pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup keluarga, biaya pendidikan, dan biaya kesehatan.

Perkembangan sektor pariwisata di Kota Jambi terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global. Kota Jambi memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya yang melimpah, yang jika dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik, dapat menjadi sektor unggulan yang menyumbang pendapatan daerah. Selain itu, sektor pariwisata juga memiliki peran penting dalam mengenalkan wisata lokal ke daerah lain. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus meningkatkan produktivitas sektor pariwisata dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki, baik dari segi promosi, fasilitas, maupun pelayanan. Dengan demikian, sektor pariwisata dapat terus berkembang dan memberikan manfaat ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa pandangan yang saya ingin saya sampaikan yaitu agar pemerintah Kota Jambi dapat mengolah destinasi wisata sebaik mungkin agar pertumbuhan ekonomi masyarakat kota Jambi berkembang. Kawasan wisata harus diperbaiki dan menerapkan segala peraturan yang tidak merugikan masyarakat setempat, memperbaiki fasilitas-fasilitas wisata umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Lincoln dan Kusuma Eri Stephanus. 2014. *Ekonomika Industri, Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
BPS Provinsi Jambi 2022
- Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan , dan Harapan Wisatawan, Maesaroh (2019: 43), Cohen
- <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/expert-survey-sektor-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-tumbuh-pada-2024>
- <https://repository.unja.ac.id/30637/4/BAB%20I.pdf>
- <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/09/27/kota-kabupaten-di-indonesia-yang-bergantung-pada-sektor-pariwisata>
- Maratun Saadah et al., “Pengembangan Pengelolaan Pariwisata Oleh Badan Usaha Milik Desa Di Jambi,” *KAMBOTI: Jurnal Sosial Dan Humaniora*. Vol 4 No 2 2021.
- Muljadi. 2008:71. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.
- Rahma, Femi Nadia dan Herniwati Retno Handayani. 2013. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus. *Diponegoro Journal of Economic*. Volume 2, No. 2.
- Armenia Setiawan, D. I. F. A, Jamaludin U, Juwandi R, (2024). *Partisipasi Masyarakat Baduy Luar Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal (Doctoral Dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)*
- Djam’an Satori, Aan Komariah (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Hendra Safri (2018), *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Kota Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo
- Irhamna, S. A. (2017). Dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar objek wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo. *Economics*

Development Analysis Journal, 6(3), 320-327.

Melinda Eka Putri (2020), Peran Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan).

Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur E-ISSN: 3025-227X P-ISSN: 3025-2288
Vol. 2 No. 1 Mei 2024

Republik Indonesia, (2008), Undang-undang RI nomor 20 tahun 2008, tentang usaha Mikro kecil, dan menengah

Republik Indonesia. (2009), Undang-undang RI nomor 10 tahun 2009, tentang Kepariwisataaan

Yulianti, Dini (2020) Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat). Undergraduate thesis, IAIN Metro.



DOKUMENTASI



Ibu Herna berjualan sejak tahun 2014. Gentala Arasy



Bapak Hamid 53 Tahun. Sejak tahun 2022. Sewa kapal di Danau Sipin



Bang sutra 28 Tahun. Sejak tahun 2020 berjualan di Gentala Arasy.



Bang Robi usia 33 tahun, berjualan sejak tahun 2015 di Gentala Arasy.



Bapak Tiyo umur nyo 47 tahun, Pedagang Bakso Bakar Kota Baru.



Ibu Lisa, Pedagang Bakso dan Mie Ayam di Gentala Arasy.



Bang Rozi, Penjual Es Tebu di Kota Baru.





Kereta Wisata Kota Baru, Bang Ari



Kabid Daya Tarik Destinasi Pariwisata Kota Jambi,
Bapak Nanang Sunarya S.Pd , M.Pd.

